

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai Transformasi Spiritual dan Minat Belajar: Studi Kasus Siswa Lulusan Pesantren di SMK Bina Islam Mandiri Brebes, dapat disimpulkan bahwa transformasi spiritual siswa lulusan pesantren tampak dalam keberlanjutan nilai-nilai religius yang tetap dipertahankan setelah mereka memasuki lingkungan SMK. Nilai spiritual yang diperoleh selama berada di pesantren tidak hilang, melainkan mengalami penyesuaian dengan suasana sekolah yang lebih terbuka. Hal tersebut terlihat dari kebiasaan siswa dalam menjalankan ibadah, membaca Al-Qur'an, mengikuti kegiatan keagamaan, serta menjaga sikap sopan santun kepada guru, orang tua, dan teman sebaya.

Transformasi spiritual tersebut juga tampak dalam penguatan akhlak sosial dan kemampuan siswa menyesuaikan diri dengan lingkungan SMK. Siswa lulusan pesantren tetap membawa nilai-nilai seperti kedisiplinan, kemandirian, tanggung jawab, sikap hormat kepada guru, serta kepedulian terhadap sesama. Kegiatan keagamaan sekolah seperti Rohis, pembacaan Yasin, tadarus, tahlil, hadroh, dan kegiatan Ramadan menjadi ruang bagi siswa untuk mengaktualisasikan kembali pengalaman spiritual yang telah diperoleh dari pesantren.

2. Minat belajar siswa lulusan pesantren di SMK Bina Islam Mandiri menunjukkan kecenderungan yang positif. Mereka merasa tertarik dengan suasana belajar di SMK karena lingkungan sekolah memberikan ruang sosial yang lebih luas, suasana yang nyaman, teman sebaya, kegiatan organisasi, serta dukungan dari guru dan orang tua. Minat belajar tersebut tidak hanya terlihat pada pelajaran keagamaan, tetapi juga pada pelajaran umum, pelajaran kejuruan, dan kegiatan sekolah. Meskipun sebagian siswa membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri dengan pembelajaran

kejuruan, mereka tetap menunjukkan kerajinan dalam belajar, ketekunan dalam mengikuti pembelajaran, serta kedisiplinan dalam menjalankan tanggung jawab akademik.

3. Transformasi spiritual memiliki keterkaitan dengan pembentukan dan orientasi minat belajar siswa lulusan pesantren. Nilai-nilai yang terbentuk selama di pesantren, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kesabaran, kemandirian, dan kesadaran beribadah, menjadi dorongan internal yang mendukung semangat belajar siswa di SMK. Siswa memaknai belajar bukan hanya sebagai kewajiban sekolah, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab moral, usaha memperbaiki diri, dan jalan untuk mencapai cita-cita.

Dengan demikian, transformasi spiritual siswa lulusan pesantren di SMK Bina Islam Mandiri dapat dipahami sebagai proses keberlanjutan, penyesuaian, dan aktualisasi nilai-nilai pesantren dalam lingkungan pendidikan kejuruan. Nilai spiritual tersebut tetap tampak dalam ibadah, akhlak, kedisiplinan, kegiatan keagamaan, serta tanggung jawab belajar. Transformasi spiritual tidak menjadi satu-satunya faktor yang membentuk minat belajar, tetapi berperan penting dalam mendukung semangat, ketekunan, tanggung jawab akademik, dan orientasi masa depan siswa.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup lokasi dan konteks penelitian. Penelitian hanya dilakukan di SMK Bina Islam Mandiri Brebes, sehingga temuan yang diperoleh sangat berkaitan dengan kondisi, budaya sekolah, kegiatan keagamaan, serta karakteristik siswa lulusan pesantren di sekolah tersebut. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak dimaksudkan untuk digeneralisasi secara luas pada seluruh siswa lulusan pesantren di sekolah lain, melainkan untuk memberikan pemahaman secara mendalam mengenai transformasi spiritual dan minat belajar siswa lulusan pesantren dalam konteks SMK Bina Islam Mandiri Brebes.

Keterbatasan berikutnya berkaitan dengan informan dan data lapangan. Penelitian ini berfokus pada siswa lulusan pesantren sebagai informan utama,

dengan dukungan data dari guru, kepala sekolah, dan orang tua. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, data yang diperoleh sangat bergantung pada keterbukaan informan dalam menyampaikan pengalaman, pandangan, dan perubahan yang mereka rasakan. Selain itu, hasil observasi juga terbatas pada situasi yang tampak selama proses penelitian berlangsung, sehingga variasi pengalaman siswa lulusan pesantren yang lain mungkin belum seluruhnya terwakili dalam penelitian ini.

Selain itu, penelitian ini memiliki keterbatasan pada fokus kajian. Penelitian ini hanya membahas transformasi spiritual dan minat belajar siswa lulusan pesantren secara kualitatif, sehingga tidak mengukur prestasi akademik, nilai rapor, hasil belajar secara kuantitatif, maupun perbandingan statistik antara siswa lulusan pesantren dan non-pesantren. Oleh karena itu, hasil penelitian ini lebih menekankan pada pemahaman mengenai pengalaman, makna, perilaku, dan keterkaitan nilai spiritual dengan minat belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan kepada pihak-pihak terkait.

Bagi pihak SMK Bina Islam Mandiri Brebes, diharapkan sekolah dapat terus mempertahankan dan mengembangkan kegiatan keagamaan yang telah berjalan, seperti salat berjamaah, pembacaan Yasin, tadarus, Rohis, kegiatan Ramadan, dan kegiatan keagamaan lainnya. Kegiatan tersebut dapat menjadi ruang positif bagi siswa lulusan pesantren untuk mempertahankan serta mengaktualisasikan nilai-nilai spiritual yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu, sekolah juga diharapkan dapat terus menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keseimbangan antara pembentukan karakter religius dan penguasaan keterampilan kejuruan.

Bagi guru, diharapkan dapat memberikan pendampingan yang lebih memperhatikan latar belakang siswa lulusan pesantren, terutama dalam proses adaptasi terhadap pembelajaran umum dan kejuruan. Guru juga dapat memanfaatkan nilai-nilai positif yang dimiliki siswa, seperti kedisiplinan,

tanggung jawab, sopan santun, dan semangat belajar, sebagai modal dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan karakter dan minat belajar siswa.

Bagi siswa lulusan pesantren, diharapkan dapat terus mempertahankan nilai-nilai spiritual yang telah diperoleh selama berada di pesantren, seperti kebiasaan ibadah, kedisiplinan, tanggung jawab, kemandirian, dan akhlak yang baik. Nilai-nilai tersebut hendaknya dijadikan sebagai dorongan untuk lebih semangat, tekun, dan aktif dalam mengikuti pembelajaran di SMK. Siswa juga diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah kejuruan tanpa meninggalkan identitas religius yang telah terbentuk sebelumnya.

Bagi orang tua, diharapkan dapat terus memberikan dukungan, perhatian, dan motivasi kepada anak dalam menjalani proses belajar di SMK. Dukungan keluarga memiliki peran penting dalam membantu siswa menjaga kebiasaan religius, menghadapi kesulitan belajar, serta membangun orientasi masa depan yang lebih baik. Komunikasi yang baik antara orang tua dan anak juga perlu terus dijaga agar perkembangan spiritual dan minat belajar siswa dapat berlangsung secara seimbang.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan awal untuk mengembangkan kajian mengenai transformasi spiritual dan minat belajar dalam konteks pendidikan yang lebih luas. Peneliti berikutnya dapat memperluas lokasi penelitian, menambah variasi informan, atau mengkaji aspek lain seperti prestasi akademik, motivasi belajar, adaptasi sosial, maupun perbandingan antara siswa lulusan pesantren dan non-pesantren. Dengan demikian, kajian mengenai peran nilai spiritual dalam pendidikan kejuruan dapat dikembangkan secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A., Putro, Y., & Suryono, Y. (2019). *New Tradition of Pesantren in Character Education New Tradition of Pesantren in Character Education*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1254/1/012002>
- Alfiah, N. (2024). *Tasawuf dan Pengembangan Diri : Upaya Optimalisasi Karakter dan Potensi Manusia Secara Holistik*. 4(2), 165–182.
- Alfiani Risma. (2023). *Perbandingan Kemandirian Dan Kecerdasan Emosional Antara Siswa Madrasah Berbasis Pondok Pesantren (MI TQ Al-Asror) Dan Siswa Madrasah Non Pondok Pesantren (MI Baitul huda)*. UIN Walisongo.
- Baharun, H., Timur, J., Maryam, S., & Timur, J. (2018). BUILDING CHARACTER EDUCATION USING THREE MATRA OF HASAN AL-BANNA'S PERSPECTIVE IN PESANTREN. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 51–62. <https://doi.org/10.15575/jpi.v4i2.2422>
- Brumec, S., & Roszak, P. (2024). Exploring the Transformative Aftereffects of Religious Experiences on Pilgrims Along the Camino de Santiago in Spain. *Journal of Religion and Health*, 63(6), 4876–4901. <https://doi.org/10.1007/s10943-024-02127-z>
- Dr. Abd. Muis, M. (2019). *BUILDING CHARACTER IN PESANTREN BERBASIS EKSTRAKURIKULER*. CV. Bildung Nusantara.
- Emi Lilawati, S. (2020). ELAJAR PENGASUH PONDOK PESANTREN PUTRI PENGARUH MOTIVASI BELAJAR PENGASUH PONDOK PESANTREN PUTRI AS-SALMA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SALMA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X DAN XI DI MAN 3 JOMBANG. *Journal of Education and Management Studies*, 3(5), 45–50.
- Faiziyah, A. (2017). TRANSFORMASI NILAI-NILAI RELIGIUS RANSFORANSI NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER (Studi Kasus pada Siswa SMK Arrahmah Purwotengah Papar Kediri). *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 12–21.
- Firmansyah, S. B., & Abidin, Z. (2024). *Character Education Strategy in Pesantren : Integrating Morals and Spirituality*. 29(2), 261–275.
- Ghanbari, R., & Mohammadimehr, M. (2020). *Identification of dimensions and indicators of spiritual health* : <https://doi.org/10.4103/jehp.jehp>
- Hafnidar, H., Psikologi, P. S., Kedokteran, F., Malikussaleh, U., Cot, J., Nie, T., Batu, M., & Indonesia, A. U. (2021). *Kecerdasan Spiritual dan Penyesuaian Diri pada Santri Pesantren yang Berstatus Mahasiswa tertekan dan sulit membangun hubungan yang baik dengan teman-teman dan para ustad /*

- ustadzah*. 4(2), 127–140.
- Hamzah, R. A., Mesra, R., & Karo, K. B. (n.d.). *Strategi Pembelajaran Abad 21*.
- Haq, A., Malang, U. I., Karang, H., Village, M., & Behavior, R. (n.d.). *Motivasi belajar dalam meraih prestasi*. 3, 193–214.
- Held, T., & Mejeh, M. (2024). *Heliyon Students ' motivational trajectories in vocational education : Effects of a self-regulated learning environment*. 10(April).
- Herpratiwi, A. T. (2022). Learning Interest and Discipline on Learning Motivation To cite this article : *Journal of Education in Mathematics, Science, and Technology (IJEMST)*, 10(2), 424–435.
<https://doi.org/https://doi.org/10.46328/ijemst.2290>
- Iswandi, Neti karnati, A. A. (2023). *Studi Kasus dan Metode Robert K. YIN*. CV. Adanu Abimata.
- Jamaluddin. (2019). MINAT BELAJAR (Tinjauan Guru Pendidikan Agama Islam). *AL-QALAM Jrnal Kajian Islam & Pendidikan*, 11(1), 1–10.
- John W. Creswell, C. N. P. (2018). *Qualitative Inquiry & Research Design*. SAGE Publications, Inc.
- Muhammad Furqon, S.E., M. A. (2024). *MINAT BELAJAR Penulis: PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA ANGGOTA IKAPI 041/SBA/2023*.
- Muhammad Haikal As-Shid, Mulyawan Safwandy Nugraha, O. A. (2025). PERENCANAAN PENDIDIKAN mencakup kegiatan pengambilan keputusan . Untuk itu diperlukan kemampuan untuk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1–15.
- Nurlina Ariani Hrp, Zulaini Masruro, Siti Zahara Saragih, Rosmidah Hasibuan, Siti Siti Suharni Simamora, T. (2022). *BUKU AJAR BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Pakar, S. I. (2016). *PENDIDIKAN dan PESANTREN*. cv. Elsi Pro.
- Pemba, Y., Menengah, S., Katolik, K., Studi, P., Teknik, P., Makassar, U. N., Kusuma, N. R., & Belajar, K. (2022). *PERAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR PESERTA*. 2(September), 12–20.
- Penman, J. (2021). Cognitive and Behavioral Changes Arising From Spirituality. *Journal of Religion and Health*, 60(6), 4082–4096.
<https://doi.org/10.1007/s10943-021-01321-7>
- Purnamasari, T. (2017). *PENGARUH MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN MEMPROSES PERJALANAN DINAS SISWA KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN*

SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2016/2017. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.

- Rianita, N. M., Luh, N., Trisnawati, D. E., & Nopiyani, P. E. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Berbasis Spiritual Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 25(3), 338–345.
- Rokim, M. (2022). Penbandingan Minat Dan Prestasi Belajar Antara Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Pesantren Dan Non Pesantren Di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri. *TA”LIM: Jurnal Multidisiplin Ilmu Volume 1 Nomor 1 Edisi Juni 2022*, 1(1), 11–19.
- Saputra, Tomi, A. W. (2019). AL-GHAZALI DAN PEMIKIRANNYA TENTANG PENDIDIKAN TASAWUF. *ILJ: Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam)*, 4, 932–954.
- Sharifi, M., Koenig, H. G., Dadfar, M., Turan, Y., & Ghorbani, A. (2024). *Body Image , Sexual Function , Illness Perception and Intrusive Thoughts in Iranian Women after Mastectomy*.
- Sugiyono. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. ALFABETA, cv I.
- Supriyanto, E. E. (2020). *Jurnal Pendidikan NUsantara : Kajian Ilmu Pendidikan dan Sosial Humaniora*. 1, 13–26.
- Syukur, T. A., Istiqomah, A., & Qistilani, M. (2023). *DALAM MENINGKATKAN ETOS BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI MENTENG ATAS 14 JAKARTA SELATAN*. 205–213.
- Triyono, B., Mediawati, E., Miftahul, Y., Dago, K., Indonesia, U. P., & Artikel, I. (2023). *Transformasi Nilai-Nilai Islam melalui Pendidikan Pesantren : Implementasi dalam Pembentukan Karakter Santri*.
- Woollacott, M., & Shumway-cook, A. (2022). Spiritual awakening and transformation in scientists and academics. *EXPLORE*, September. <https://doi.org/10.1016/j.explore.2022.08.016>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

lampiran 1 Surat Keterangan Bimbingan Skripsi



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

Nomor : B-2036/Un.30/F.V/PP.00.9/11/2025

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB UIN SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Adab ditetapkan Dosen pembimbing skripsi
b. Mereka yang namanya disebut dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk melakukan bimbingan penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Adab.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 7 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2025, tentang Statuta UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
5. Panduan Pendidikan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun Akademik 2021/2022

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon Tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi

- Pertama** : Menugaskan Saudara:

1. **Dr. Etty Ratnawati, M.Pd.** Sebagai Dosen Pembimbing I
2. **Siti Asiyah, M.Ag.** Sebagai Dosen Pembimbing II

Dalam penulisan skripsi saudara : **Syamsul Alam Hakim** NIM: **2285160015** Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi (TAPSI) dengan Judul : **TRANSFORMASI SPIRITUAL DAN MINAT BELAJAR: STUDI KASUS SISWA LULUSAN PESANTREN DI SMK BINA ISLAM MANDIRI BREBES**

Bimbingan dilaksanakan selama 6 (Enam) bulan mulai tanggal 20 November 2025 s/d 20 Mei 2026

- Kedua** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau serta diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Cirebon
Pada Tanggal : 20 November 2025
Dekan



Anwar Sanusi

Tembusan :

1. Ketua Jurusan pada Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
2. Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : 1fzv95NC

lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB**

Jalan Perjuangan By Pass Sunyaragi Cirebon 45132 Telepon (0231) 481264 Faksimili (0231) 489926
Website: <https://uinssc.ac.id/> Email: https://info@uinssc.ac.id/

Nomor : B-2037/Un.30/F.V/PP.00.9/11/2025
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Cirebon, 20 November 2025

Kepada Yth.

.....
di
TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak / Ibu untuk dapat kiranya menerima mahasiswa/i kami a.n. Saudara/i:

Nama : **Syamsul Alam Hakim**
NIM : 2285160015
TTL : Brebes, 18 Maret 2004
Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi (TAPSI)
Fakultas : Ushuluddin dan Adab
Judul : **TRANSFORMASI SPRITUAL DAN MINAT BELAJAR: STUDI KASUS SISWA LULUSAN PESANTREN DI SMK BINA ISLAM MANDIRI BREBES**

Untuk dapat melaksanakan penelitian skripsi di instansi / perusahaan yang Bapak / Ibu Pimpin.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian skripsi mahasiswa/i UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh instansi / perusahaan yang Bapak / Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan



Anwar Sanusi



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : CJ9R43v

lampiran 3 Surat Izin Penelitian



YAYASAN BINA ISLAM MANDIRI
SMK BINA ISLAM MANDIRI (BISMA) KERSANA

“TERAKREDITASI B” BAN-S/M PROV JATENG

Jl. Raya Desa Limbangan Kersana-Brebes, Telp/Fax (0283) 882068

Email : bismakersana@yahoo.co.id

website : smkbismakersana.sch.id

NSS. 402032912042

NPSN. 20341528

Nomor : /SMK_BISMA/II//2026
 Lampiran : -
 Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 10 Februari 2026 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama **Syamsul Alam Hakim** dengan judul, “*Transformasi spiritual dan minat belajar studi kasus siswa lulusan pesantren di SMK bina Islam mandiri Brebes*”.

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik

Demikian surat balasan ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Kersana, 12 Februari 2026

Kepala Sekolah
 Bina Islam Mandiri,

Cardi Wiono, S. Pd.

lampiran 4 Kartu Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
 Alamat: Jl. Perjuangan By Pass Surya (0231) 481264 Cirebon 45132

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
SEMESTER GASAL/GENAP TAHUN AKADEMIK 2026/2027

Nama	: SYAMSUL ALAM HAK
NIM	: 2285160015
Jurusan Program Studi	: Tasawuf dan Psikoterapi
Judul Skripsi	: TRANSFORMASI SPRITUAL DAN MINAT BELAJAR: STUDI KASUS SISWA LULUSAN PESANTREN DI SMK BINA ISLAM MANDIRI
Dosen Pembimbing 1	: Dr. Etty Ratnawati, M.Pd.
Dosen Pembimbing 2	: Siti Asiyah, M.Ag.

Pertemuan 1	
Tanggal 10-02-2026	
Uraian Materi Bimbingan Bab 1-3	
Status SELESAI	

Pertemuan 2	
Tanggal 09-03-2026	
Uraian Materi Bimbingan Bimbingan bab 1	

Status SELESAI	
Pertemuan 3	
Tanggal 09-03-2026	
Uraian Materi Bimbingan Bab 2	
Status SELESAI	
Pertemuan 4	
Tanggal 09-03-2026	
Uraian Materi Bimbingan Bimbingan bab 3	
Status SELESAI	
Pertemuan 5	
Tanggal 29-04-2026	
Uraian Materi Bimbingan Bimbingan bab 4, temuan dan pembahasan	
Status SELESAI	
Pertemuan 6	
Tanggal 04-05-2026	
Uraian Materi Bimbingan Revisi latar belakang dan tujuan penelitian	

Status SELESAI	
Pertemuan 7	
Tanggal 05-05-2026	
Uraian Materi Bimbingan Revisi bab 4	
Status SELESAI	
Pertemuan 8	
Tanggal 05-05-2026	
Uraian Materi Bimbingan Bimbingan bab 5	
Status SELESAI	

VERIFIKASI KEASLIAN DOKUMEN

QR Code Verifikasi

Token Dokumen:



DOC-DA8E93149621

Scan QR code untuk verifikasi

lampiran 5 Pedoman Obsevasi

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Transformasi Spiritual	a) Pelaksanaan ibadah siswa diamati melalui keikutsertaan dalam salat berjamaah, doa sebelum dan sesudah pembelajaran, serta keteraturan mengikuti kegiatan keagamaan sekolah. Catatan dibuat apabila terdapat siswa yang tidak mengikuti kegiatan, terlambat, atau menunjukkan perubahan sikap dibandingkan kebiasaan sebelumnya. b) Sikap religius siswa diamati melalui perilaku sopan santun, kejujuran, dan tanggung jawab dalam aktivitas belajar. Indikator meliputi cara berbicara kepada guru, kepatuhan terhadap aturan kelas, serta sikap dalam menyelesaikan tugas. c) Kedisiplinan siswa dicatat berdasarkan ketepatan waktu hadir di kelas dan praktik, kepatuhan terhadap tata tertib, serta konsistensi mengikuti kegiatan pembelajaran.
2.	Minat Belajar	a) Perhatian siswa selama pembelajaran diamati melalui fokus terhadap penjelasan guru, tidak melakukan aktivitas lain di luar pembelajaran, serta keterlibatan selama kegiatan berlangsung.

		b) Keaktifan siswa dicatat melalui partisipasi dalam bertanya, menjawab, dan berdiskusi, baik dalam pembelajaran teori maupun praktik. c) Antusiasme siswa dalam pembelajaran praktik diamati melalui kesiapan alat, ketekunan dalam menyelesaikan tugas praktik, serta kesungguhan mengikuti arahan guru.
3.	Interaksi Sosial dan Lingkungan belajar	a) Interaksi siswa dengan guru diamati melalui cara berkomunikasi, menerima arahan, dan respons terhadap bimbingan yang diberikan. b) Hubungan sosial dengan teman sebaya diamati melalui sikap kerja sama, toleransi, dan kemampuan menyesuaikan diri dalam kelompok belajar. c) Keterlibatan siswa dalam kegiatan keagamaan dan budaya sekolah dicatat melalui partisipasi aktif dan sikap yang ditunjukkan selama kegiatan berlangsung.

lampiran 6 Pedoman Wawancara Siswa

Nama:

Kelas :

Asal Pesantren :

Status Informan :

Jenis Kelamin :

Tanggal Wawancara :

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Anda, perubahan apa saja yang Anda rasakan dalam aspek keimanan, ibadah, dan sikap religius sejak lulus dari pesantren dan bersekolah di SMK Bina Islam Mandiri?	
2.	Nilai-nilai spiritual atau kebiasaan religius apa dari pesantren yang masih Anda pertahankan dan praktikkan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di luar sekolah?	
3.	Apakah terdapat perbedaan cara Anda memaknai agama dan spiritualitas sebelum dan sesudah bersekolah di SMK Bina Islam Mandiri? Jelaskan perubahan tersebut.	

4.	Bagaimana perasaan dan ketertarikan Anda terhadap kegiatan belajar di SMK Bina Islam Mandiri dibandingkan dengan pengalaman belajar Anda di pesantren?	
5.	Mata pelajaran atau kegiatan pembelajaran apa yang paling menarik bagi Anda, dan apa alasan di balik ketertarikan tersebut?	
6.	Bagaimana kebiasaan Anda dalam mengikuti pelajaran, mengerjakan tugas, dan mempersiapkan diri untuk belajar di sekolah?	
7.	Menurut Anda, apa yang biasanya membuat Anda lebih semangat atau tertarik untuk belajar di sekolah?	
8.	Menurut Anda, apakah nilai-nilai spiritual yang anda peroleh dari pesantren memengaruhi motivasi dan kesungguhan Anda dalam belajar di SMK? Jelaskan	

	bagaimana pengaruh tersebut terjadi.	
9.	Dalam situasi sulit atau ketika merasa kurang termotivasi belajar, bagaimana nilai-nilai spiritual membantu Anda menyikapi dan mengatasi kondisi tersebut?	
10.	Alasan anda sekolah di smk bina islam mandiri?	



lampiran 7 Pedoman Wawancara Wali Kelas

Nama:

Jabatan :

Status Informan :

Jenis Kelamin :

Tanggal Wawancara :

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Bapak/Ibu mengamati perilaku religius dan sikap spiritual siswa lulusan pesantren dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari?	
2.	Apakah terdapat perubahan sikap spiritual siswa lulusan pesantren selama proses belajar di SMK ini? Jelaskan bentuk perubahannya.	
3.	Nilai-nilai pesantren apa yang masih tampak kuat dalam diri siswa saat berada di kelas?	
4.	Bagaimana tingkat keaktifan, perhatian, dan ketekunan belajar siswa lulusan pesantren selama	

	proses pembelajaran di kelas?	
5.	Dalam mata pelajaran tertentu, bagaimana respons dan minat belajar siswa lulusan pesantren dibandingkan dengan siswa lainnya?	
6.	Bagaimana kebiasaan belajar siswa lulusan pesantren dalam menyelesaikan tugas, mengikuti evaluasi, dan berdiskusi di kelas?	
7.	Menurut pengamatan Bapak/Ibu, apakah nilai-nilai spiritual siswa lulusan pesantren memengaruhi sikap mereka terhadap belajar dan tanggung jawab akademik?	
8.	Bagaimana sikap spiritual siswa membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar atau tekanan akademik?	
9.	Apakah Bapak/Ibu melihat hubungan antara kedalaman	

	spiritual siswa dengan orientasi belajar, kedisiplinan, dan tujuan akademiknya?	
--	---	--



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

lampiran 8 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Nama :

Jabatan :

Status Informan :

Jenis Kelamin :

Tanggal Wawancara :

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Bapak/Ibu melihat perubahan sikap spiritual dan religius siswa lulusan pesantren setelah mereka mengikuti pendidikan di SMK Bina Islam Mandiri?	
2.	Nilai atau karakter spiritual apa yang paling menonjol pada siswa lulusan pesantren dibandingkan dengan siswa non-pesantren?	
3.	Bagaimana kebijakan atau budaya sekolah mendukung keberlanjutan dan penguatan nilai-nilai spiritual siswa lulusan pesantren?	

4.	Bagaimana tingkat minat dan partisipasi belajar siswa lulusan pesantren dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas?	
5.	Apakah terdapat perbedaan minat belajar antara siswa lulusan pesantren dan non-pesantren? Jika ada, dalam aspek apa perbedaan tersebut terlihat?	
6.	Faktor apa saja yang menurut Bapak/Ibu mempengaruhi tinggi atau rendahnya minat belajar siswa lulusan pesantren di sekolah ini?	
7.	Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana nilai-nilai spiritual yang dimiliki siswa lulusan pesantren berpengaruh terhadap motivasi dan kedisiplinan belajar mereka?	
8.	Bagaimana sekolah memfasilitasi integrasi antara pembinaan spiritual	

	dan pengembangan minat belajar siswa?	
9.	Apakah terdapat contoh konkret siswa lulusan pesantren yang menunjukkan keterkaitan antara spiritualitas dan orientasi belajar atau cita-cita akademik?	



UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

lampiran 9 Pedoman Wawancara Walimurid

Nama/Informan :

Status Informan :

Orang Tua dari :

Jenis Kelamin :

Tanggal Wawancara :

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perubahan apa yang Bapak/Ibu rasakan pada sikap keagamaan dan spiritual anak setelah menempuh pendidikan di pesantren dan melanjutkan ke SMK?	
2.	Nilai atau kebiasaan religius apa yang masih dijaga dan dipraktikkan anak dalam kehidupan sehari-hari di rumah?	
3.	Bagaimana cara anak memaknai ajaran agama dalam mengambil keputusan atau menyikapi permasalahan sehari-hari?	
4.	Bagaimana minat dan semangat belajar anak setelah bersekolah di SMK	

	Bina Islam Mandiri, jika dibandingkan dengan sebelumnya?	
5.	Bagaimana kebiasaan anak dalam belajar di rumah, seperti mengerjakan tugas atau mempersiapkan diri untuk sekolah?	
6.	Hal apa saja yang menurut Bapak/Ibu paling memengaruhi minat belajar anak saat ini?	
7.	Menurut Bapak/Ibu, apakah nilai-nilai spiritual yang dimiliki anak berpengaruh terhadap sikapnya dalam belajar dan tanggung jawab akademik?	
8.	Bagaimana peran nilai religius dalam membentuk tujuan belajar, cita-cita, atau pilihan masa depan anak?	
9.	Ketika anak menghadapi kesulitan belajar atau rasa malas, bagaimana ajaran agama atau spiritualitas membantu anak mengatasinya?	

lampiran 10 Transkrip Wawancara

1. Wawancara siswa 1

Nama : Fahri Nurilham
 Kelas : 12 APHP
 Asal Pesantren : Pesantren Mahabatul Yatim
 Status Informan : Informan Utama
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Tanggal Wawancara : Senin, 23 Februari 2026

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Anda, perubahan apa saja yang Anda rasakan dalam aspek keimanan, ibadah, dan sikap religius sejak lulus dari pesantren dan bersekolah di SMK Bina Islam Mandiri?	Ada, seperti sering mengikuti pengajian, solat dan juga menghormati orang tua serta guru dan yang lain, sebelum mondok kan dulu sering cuek sama orang tua terus kalo disuruh ngebantah, dan merasa berubah lebih baik setelah lulus dari pondok.
2.	Nilai-nilai spiritual atau kebiasaan religius apa dari pesantren yang masih Anda pertahankan dan praktikkan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di luar sekolah?	Tentang fiqih, karena kan masih seputar solat dan lingkugan, serta masih mempertahankan hal Aqidah, karena itu hal yang dirasa paling utama, dan kalo disekolah masih antusias terhadap Pelajaran keagamaan.
3.	Apakah terdapat perbedaan cara Anda memaknai agama dan spiritualitas sebelum dan sesudah bersekolah di SMK Bina Islam Mandiri?	Ada perbedaan dalam pandangan agama terutama tentang cara solat, soalnya dulu dipondok kan car akita solat itu sama semua, tapi setelah keluar dari pondok ternyata banyak cara orang solat dan melakukan

	Jelaskan perubahan tersebut.	kegiatan syariat yang cara dan adatnya berbeda.
4.	Bagaimana perasaan dan ketertarikan Anda terhadap kegiatan belajar di SMK Bina Islam Mandiri dibandingkan dengan pengalaman belajar Anda di pesantren?	Lumayan enak ketika sudah berada disekolah karena lumayan bebas bisa pegang handphone dan tahu tentang dunia luar, kalo dipondok kan banyak keterbatasan informasi yang diketahui karena tidak boleh pegang handphone.
5.	Mata pelajaran atau kegiatan pembelajaran apa yang paling menarik bagi Anda, dan apa alasan di balik ketertarikan tersebut?	Yang paling seneng itu bahasa Indonesia sama bahasa jepang, terus pai, kalo Pelajaran dari jurusan yang paling seneng itu PN sama PPKH, dan kegiatan yang diikuti dan disukai iku kegiatan rohis karena merasa punya wadah dan tempat untuk menyalurkan dan mengembangkan ilmu yang didapat dulu pas mondok.
6.	Bagaimana kebiasaan Anda dalam mengikuti pelajaran, mengerjakan tugas, dan mempersiapkan diri untuk belajar di sekolah?	Kalo ada tugas seringnya ngerjain bareng sama temen kadang dirumah kalo ngga ya dikelas, kalo dikelas pas presentasi juga sering tanya.
7.	Menurut Anda, apa yang biasanya membuat Anda lebih semangat atau tertarik untuk belajar di sekolah?	Karena seru banyak temen terus lingkunganya nyaman dan dari sekolah juga mendukung dalam hal kegamaan dan Pendidikan.
8.	Menurut Anda, apakah nilai-nilai spiritual yang	Berpengaruh, karena disini itu punya motivasi untuk masa depan yang lebih baik,

	anda peroleh dari pesantren memengaruhi motivasi dan kesungguhan Anda dalam belajar di SMK? Jelaskan bagaimana pengaruh tersebut terjadi.	jadi dulu nilai yang didapat dipondok juga mempengaruhi, jadi pas sekolah di smk jadi ngga males, rajin ikut kegiatan, dan juga berangkat terus.
9.	Dalam situasi sulit atau ketika merasa kurang termotivasi belajar, bagaimana nilai-nilai spiritual membantu Anda menyikapi dan mengatasi kondisi tersebut?	Membantu, karena dulu pas di pondok kan diajarin kedisiplinan jadi pas di sekolah merasa males jadi kaya punya motivasi biar ngga males, dan semangat untuk mengikuti Pelajaran dan kegiatan.
10.	Alasan anda memilih sekolah di Smk Bina Islam Mandiri?	Karena dulu mau masuk sekolah negri ngga diterima, jadi kata orangtua masuk ke sini aja karena di smk ini juga ada aspek kegamaan nya dan juga banyak temen yang satu desa.

2. Wawancara siswa 2

Nama : Asti Feronika
 Kelas : 11 Akutansi
 Asal Pesantren : Pesantren Alfalah Salafi Jatiroke
 Status Informan : Informan Utama
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tanggal Wawancara : Senin, 23 Februari 2026

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Anda, perubahan apa saja yang Anda rasakan dalam aspek keimanan, ibadah, dan sikap religius sejak lulus dari pesantren dan bersekolah di SMK Bina Islam Mandiri?	Ada kalo dipondok kan kita udah diatur jadwal kegiatannya, kalo disini kan kita tetap diatur tapi ngga ketat kayak waktu dipondok, jadi ilmu yang dari pondok itu kita tanamknkan baik itu dirumah sama disekolah.
2.	Nilai-nilai spiritual atau kebiasaan religius apa dari pesantren yang masih Anda pertahankan dan praktikkan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di luar sekolah?	Nah kalo dipesantren kan ada kegiatan pembacaan yasin dan alhamdulillahnya di sekolah ini juga setiap jumat itu ada kegiatan pembacaan yasin, jadi kebiasaan yang dari pondok itu bisa dilanjutkan pas saya sekolah disini.
3.	Apakah terdapat perbedaan cara Anda memaknai agama dan spiritualitas sebelum dan sesudah bersekolah di SMK Bina Islam Mandiri?	Ada kalo disana kan kalo pas mau waktu sholat ada pengurus yang memperingatkan , kalo disini kan semisal waktu duhur juga kadang ngga tepat waktu karea mungkin ada kesibukan lain.

	Jelaskan perubahan tersebut.	
4.	Bagaimana perasaan dan ketertarikan Anda terhadap kegiatan belajar di SMK Bina Islam Mandiri dibandingkan dengan pengalaman belajar Anda di pesantren?	Awalnya saya takut ngga bisa beradaptasi karena kan saya dari pondok, tapi karena dari sayanya ngga memberanikan diri nanti saya ga punya temen jadi saya memberanikan diri.
5.	Mata pelajaran atau kegiatan pembelajaran apa yang paling menarik bagi Anda, dan apa alasan di balik ketertarikan tersebut?	Disini saya suka Pelajaran bahasa jawa sama PAI kalo kegiatan saya ikut osis sama rohis
6.	Bagaimana kebiasaan Anda dalam mengikuti pelajaran, mengerjakan tugas, dan mempersiapkan diri untuk belajar di sekolah?	Kalo dari tugas karena saya aktif diorganisasi dan sering dispent jadi kalo ada tugas saya nanya ke temen terus saya ngerjain terakhir, tapi dari pihak guru juga memaklumi karena saya aktif diorganisasi, kalo dikelas juga saya aktif dan ketika ada presentasi dan guru menjelaskan saya sering bertanya.
7.	Menurut Anda, apa yang biasanya membuat Anda lebih semangat atau tertarik untuk belajar di sekolah?	Kalo yang bikin saya semangat sih organisasi karena emang suka kekeluargaan dan kebersamaanya.
8.	Menurut Anda, apakah nilai-nilai spiritual yang	Memperngaruhi terutama sikap kedisiplinan kemandirian sama inisiatif, terus disana kan

	anda peroleh dari pesantren memengaruhi motivasi dan kesungguhan Anda dalam belajar di SMK? Jelaskan bagaimana pengaruh tersebut terjadi.	ana gotong royong terus juga disini ada jumat bersih jadi nilai sama pengalaman yang dapet dari pondok juga bisa ditanamkan disini juga.
9.	Dalam situasi sulit atau ketika merasa kurang termotivasi belajar, bagaimana nilai-nilai spiritual membantu Anda menyikapi dan mengatasi kondisi tersebut?	Kalo saya males saya inget nasihat yang dari pondok “ kalo kamu males kamu harus inget yang ngebiayain kamu terus orangtua juga berharap kamu berhasil “ jadi itu yang saya inget kalo saya males.
10.	Alasan anda sekolah di smk bina islam mandiri?	Awalnya sih mau daftar di SMA tapi saya gagal karena sistem zonasi, tapi berhubung disini banyak temen yang satu desa jadi saya milih disini.

3. Wawancara siswa 3

Nama : Intan Erlianti
 Kelas : 10 TKJ
 Asal Pesantren : Pesantren Alfalah Salafi
 Status Informan : Informan Utama
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tanggal Wawancara : Rabu, 1 April 2026

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Anda, perubahan apa saja yang Anda rasakan dalam aspek keimanan, ibadah, dan sikap religius sejak lulus dari pesantren dan bersekolah di SMK Bina Islam Mandiri?	Sedikit ada sih, dibagian ibadah soalnya kalo dipondok kan pasti tepat waktu, tapi disini juga masih rajin menjalankan, tapi kalo sikap kedisiplinan dan sopan santun sih ngga berubah yang sedikit berubah cuma tepat waktu ibadahnya aja.
2.	Nilai-nilai spiritual atau kebiasaan religius apa dari pesantren yang masih Anda pertahankan dan praktikkan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di luar sekolah?	Solat masih jalan walaupun ngga tepat waktu terus membaca alquran dari segi sikap juga masih kaya sering membantu orangtua.
3.	Apakah terdapat perbedaan cara Anda memaknai agama dan spiritualitas sebelum dan sesudah bersekolah di SMK Bina Islam Mandiri?	Paling dari segi ibadah terutama masalah ketepatan waktunya kalo dari segi sikap sih masih sama waktu dipondok sama dismk.

	Jelaskan perubahan tersebut.	
4.	Bagaimana perasaan dan ketertarikan Anda terhadap kegiatan belajar di SMK Bina Islam Mandiri dibandingkan dengan pengalaman belajar Anda di pesantren?	Seneng sih disini banyak temen ya walaupun dipondok juga banyak temen tapi kalo dipondok banyak kegiatan kalo disini lebih santai.
5.	Mata pelajaran atau kegiatan pembelajaran apa yang paling menarik bagi Anda, dan apa alasan di balik ketertarikan tersebut?	Kalo Pelajaran sih Pelajaran jurusan karena memang minat disitu, kalo kegiatan ikut rohis sama osis karena kalo rohis saya pengen belajar agama lagi dan bisa berbagi ilmu juga sama teman kalo osis karena ingin belajar kepemimpinan.
6.	Bagaimana kebiasaan Anda dalam mengikuti pelajaran, mengerjakan tugas, dan mempersiapkan diri untuk belajar di sekolah?	Kalo dalam Pelajaran saya selalu mencatat kalo ada tugas biasanya saya langsung selesaikan kalo nunda nunda takut kelupaan.
7.	Menurut Anda, apa yang biasanya membuat Anda lebih semangat atau tertarik untuk belajar di sekolah?	Banyak dukungan kaya dari orangtua, teman, guru.
8.	Menurut Anda, apakah nilai-nilai spiritual yang anda peroleh dari pesantren memengaruhi motivasi dan	Ada kaya kurikulum waktu dipondok kan kebanyakan agama jadi pas disini membantu, terus juga kaya sopan santu sama kedisiplinan.

	kesungguhan Anda dalam belajar di SMK? Jelaskan bagaimana pengaruh tersebut terjadi.	
9.	Dalam situasi sulit atau ketika merasa kurang termotivasi belajar, bagaimana nilai-nilai spiritual membantu Anda menyikapi dan mengatasi kondisi tersebut?	Ada kaya semisal lagi males atau kesusahan belajar saya wudhu terus solat terus istirahat sebentar terus nanti lanjut lagi.
10.	Alasan anda sekolah di smk bina islam mandiri?	Alesanya karena disuruh orangtua, awalnya sih mau lanjut mondok tapi ga dibolehin sama orangtua.

4. Wawancara wali kelas 1

Nama : Bapak Muhamad Rojidin,S.Si
 Jabatan : Wali Kelas 12
 Status Informan : Informan Pendukung
 Tanggal Wawancara : Kamis, 2 April 2026

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Bapak/Ibu mengamati perilaku religius dan sikap spiritual siswa lulusan pesantren dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari?	Menurut saya beda sekali dengan yang bukan lulusan pesantren terutama dalam perilaku, sopan santun, budi pekerti itu beda sekali. Karena mungkin sudah terbiasa di kehidupan pesantren, baik dengan teman apalagi dengan guru sangat menghormati sekali, dengan teman juga sangat akrab dan saling mengasihi. Dari segi ibadah juga mereka tanpa disuruh langsung ke masjid kalau waktu solat dan banyak dari mereka yang mengikuti kegiatan organisasi.
2.	Apakah terdapat perubahan sikap spiritual siswa lulusan pesantren selama proses belajar di SMK ini? Jelaskan bentuk perubahannya.	Sudah pasti, karena di Bisma juga kan sedikit mengadopsi nilai dari pesantren seperti kegiatan rutin setiap hari rabu dan jumat, jadi kebiasaan dipesantren seperti ada lagi disekolah sendiri, jadi mereka membawa poin plus bagi pihak sekolah.
3.	Nilai-nilai pesantren apa yang masih tampak kuat dalam diri siswa saat berada di kelas?	Yang pertama itu nilai hormat atau takdzim pada guru itu yang paling beda dengan siswa yang lain, walaupun ada yang bukan lulusan pesantren yang seperti itu. Baik dari segi sikap dan tutur katanya pada guru.

4.	Bagaimana tingkat keaktifan, perhatian, dan ketekunan belajar siswa lulusan pesantren selama proses pembelajaran di kelas?	Ya itu sangat tekun sekali dan juga nurut tugas apapun mereka kerjakan.
5.	Dalam mata pelajaran tertentu, bagaimana respons dan minat belajar siswa lulusan pesantren dibandingkan dengan siswa lainnya?	Kalo yang Pelajaran umum agak kurang karena basicnya mereka dari pesantren tapi kalo Pelajaran terkait kegamaan mereka semangat sekali, tapi mereka juga berusaha aktif dan mengikuti Pelajaran umum walaupun mungkin sebelumnya dipesantren ngga ada.
6.	Bagaimana kebiasaan belajar siswa lulusan pesantren dalam menyelesaikan tugas, mengikuti evaluasi, dan berdiskusi di kelas?	Kalo yang lulusan pesantren itu lebih aktif bertanya, biasanya kalo lagi mendekati ujian mereka pada japri untuk minta kisi kisi.
7.	Menurut pengamatan Bapak/Ibu, apakah nilai-nilai spiritual siswa lulusan pesantren memengaruhi sikap mereka terhadap belajar dan tanggung jawab akademik?	Sangat berpengaruh sekali, kaya dibagian sikap, perilaku, dan budi pekerti dan untuk menjalankan nilai keagamaan itu lebih semangat beda dengan yang lulusan pesantren. Jadi mereka memberi contoh kepada yang lain semisal waktu solat mereka nagajakin temenya.
8.	Bagaimana sikap spiritual siswa membantu mereka	Jadi siswa yang lulusan pesantren itu mempunyai jiwa yang lebih tenang kalo

	dalam menghadapi kesulitan belajar atau tekanan akademik?	menghadapi permasalahan atau tugas, jadi ngga grusa grusu ngga kaya siswa lain jadi ya lebih tenang lebih santun jadi nilai utamanya itu.
9.	Apakah Bapak/Ibu melihat hubungan antara kedalaman spiritual siswa dengan orientasi belajar, kedisiplinan, dan tujuan akademiknya?	Kalo menurut saya yang saya liat sangat berpengaruh sekali baik itu didalam kelas dengan temanya dan keguru juga, jadi nilai spiritual yang dari pondok itu dampaknya buka cuma ke dirinya sendiri tapi ke temen dan guru juga termasuk.



5. Wawancara wali kelas 2

Nama : Bapak Muhamad Syafi'I Afandi,A.Md.T

Jabatan : Walikelas 11

Status Informan : Informan Pendukung

Tanggal Wawancara : Selasa, 7 April 2026

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Bapak/Ibu mengamati perilaku religius dan sikap spiritual siswa lulusan pesantren dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari?	Kalo berdasarkan pengamatan saya memang anak yang pernah mondok itu terlihat didalam dirinya, biasa terlihat dari pergaulannya. Jadi mereka tidak terbawa pergaulan yang kurang bener jadi mereka punya prinsip, untuk segi ibadah mereka memnag terlihat lebih intens.
2.	Apakah terdapat perubahan sikap spiritual siswa lulusan pesantren selama proses belajar di SMK ini? Jelaskan bentuk perubahannya.	Justru malah hal yang mendasar pada ingatan dan pemikiran mereka malah lebih membekas tentang masalah agama, dan satu hal yang menarik itu siswa yang dulunya mondok memiliki kebanggan mereka pernah belajar agama di pondok, jadi itu yang mereka pertahankan.
3.	Nilai-nilai pesantren apa yang masih tampak kuat dalam diri siswa saat berada di kelas?	Ya mungkin terlihat dari rasa hormatnya terhadap yang lebih tua dan dengan teman juga.
4.	Bagaimana tingkat keaktifan, perhatian, dan ketekunan belajar siswa lulusan pesantren selama	Kalo untuk hal itu memang mereka aktif dan tekun juga apalagi kalo sudah membahas perihal keagamaan.

	proses pembelajaran di kelas?	
5.	Dalam mata pelajaran tertentu, bagaimana respons dan minat belajar siswa lulusan pesantren dibandingkan dengan siswa lainnya?	Kalo untuk Pelajaran kejuruan mereka mungkin belum terlalu familiar karena mungkin mereka terbiasa didalam sistem pesantren jadi harus mendapat perhatian lebih. Tapi kalo untuk Pelajaran umum dan keagamaan mereka bisa mengikuti dan malah jauh bisa lebih mengikuti.
6.	Bagaimana kebiasaan belajar siswa lulusan pesantren dalam menyelesaikan tugas, mengikuti evaluasi, dan berdiskusi di kelas?	Mereka justru tidak terlalu tampil terutama untuk Pelajaran kejuruan, karena mungkin mereka merasa penglam yang mereka punya jauh lebih sedikit dibanding dengan siswa yang bukan lulusan pesantren. Jadi kadang guru harus memberi perhatian lebih. Tapi kalo untuk Pelajaran kegamaan mereka lebih unggul.
7.	Menurut pengamatan Bapak/Ibu, apakah nilai-nilai spiritual siswa lulusan pesantren memengaruhi sikap mereka terhadap belajar dan tanggung jawab akademik?	Itu jelas, karena mereka memiliki kebanggaan sebagai seorang yang pernah mondok.
8.	Bagaimana sikap spiritual siswa membantu mereka dalam menghadapi	Jadi mereka punya keyakinan sendiri yang kita sebagai guru tidak tau, tapi itu jelas membuat kepercayaan diri mereka lebih tinggi, dari anak yang tadinya tidak mondok.

	kesulitan belajar atau tekanan akademik?	
9.	Apakah Bapak/Ibu melihat hubungan antara kedalaman spiritual siswa dengan orientasi belajar, kedisiplinan, dan tujuan akademiknya?	Kalo untuk hal itu jelas terlihat mungkin karena sudah tertanam, jadi secara otomatis sifat\karakter yang mereka bawa itu membantu, jadi kita sebagai guru juga hanya tinggal sedikit memoles hal saja.



6. Wawancara wali kelas 3

Nama : Bapak Ahmad Andrianto,S.Pd

Jabatan : Walikelas 10

Status Informan : Informan Pendukung

Tanggal Wawancara : Rabu, 8 April 2026

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Bapak/Ibu mengamati perilaku religius dan sikap spiritual siswa lulusan pesantren dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari?	Kalau menurut saya bisa dikategorikan senakal nakalnya anak yang lulusan pesantren untuk masalah agamanya masih terjalankan, seperti solat lima waktu disbanding yang bukan lulusan pesantren.
2.	Apakah terdapat perubahan sikap spiritual siswa lulusan pesantren selama proses belajar di SMK ini? Jelaskan bentuk perubahannya.	Kalo disbanding dengan yang lain mereka lebih cepat beradaptasi jadi kaya pergaulan dengan teman juga mereka lebih cepat, dan kalo untuk perihal ibadah ketika sudah waktunya mereka langsung menjalankan.
3.	Nilai-nilai pesantren apa yang masih tampak kuat dalam diri siswa saat berada di kelas?	Yang sangat kelihatan dari etika mereka mereka lebih terkontrol, dalam artian mereka tau mana batasan antara teman dan guru. Jadi mereka lebih beretika seperti menghargai teman, guru.
4.	Bagaimana tingkat keaktifan, perhatian, dan ketekunan belajar siswa lulusan pesantren selama	Untuk keaktifan balik lagi kemental mereka ada yang aktif ada juga yang pendiam, jadi kita tinggal memotivasi mereka agar tertarik dengan pembelajaran. Kalo untuk perhatian mereka lebih baik dan lebih tekun juga jika

	proses pembelajaran di kelas?	disbanding dengan yang bukan lulusan pesantren.
5.	Dalam mata pelajaran tertentu, bagaimana respons dan minat belajar siswa lulusan pesantren dibandingkan dengan siswa lainnya?	Memang minat mereka sudah terlihat dari awal ketika mereka mengambil jurusan tertentu mereka malah lebih semangat karena mungkin minat dari awalnya. Tapi memang kalo untuk pelajaran keagamaan mereka jauh lebih menguasai.
6.	Bagaimana kebiasaan belajar siswa lulusan pesantren dalam menyelesaikan tugas, mengikuti evaluasi, dan berdiskusi di kelas?	Untuk keaktifan mereka bisa terlihat saat saya buat kelompok, jadi memang mereka lebih aktif karena mungkin basic dari pesantren mungkin disana kan ada kaya kegiatan musyawarah. Dalam tugas juga mereka tepat waktu dalam mengerjakan, kalo bingung juga mereka tanya atau japri ke saya.
7.	Menurut pengamatan Bapak/Ibu, apakah nilai-nilai spiritual siswa lulusan pesantren memengaruhi sikap mereka terhadap belajar dan tanggung jawab akademik?	Sangat berpengaruh, jadi mereka lebih mengedepankan etika mereka.
8.	Bagaimana sikap spiritual siswa membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar atau tekanan akademik?	Mungkin karena mereka sudah biasa ditempa di pesantren dan mengikuti ketiagan disana, jadi mungkin pas disini mereka ngga terlalu kaget jika disbanding dengan yang bukan lulusan pesantren

9.	Apakah Bapak/Ibu melihat hubungan antara kedalaman spiritual siswa dengan orientasi belajar, kedisiplinan, dan tujuan akademiknya?	Sangat berpengaruh apalagi dalam hal motivasi dan tujuan mereka, mungkin karena sudah terkonsep dari awal dan sudah ditempa dipesantren. Jadi ya nilai itu sangat membantu.
----	--	---



7. Wawancara kepala sekolah

Nama : Bapak Cardi Wiono, S.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Status Informan : Informan Pendukung
 Tanggal Wawancara : Selasa, 24 Februari

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Bapak/Ibu melihat perubahan sikap spiritual dan religius siswa lulusan pesantren setelah mereka mengikuti pendidikan di SMK Bina Islam Mandiri?	Untuk perubahanya cukup signifikan antara lulusan pesantren dan bukan lulusan pesantren terutama pada etika sama teman, itu etikanya lebih bagus yang lulusan pesantren karena mungkin pengaruh dari didikan di pesantren kayak menghormati orang yang lebih tua atau takdzim nya masih dipake sampe ke jenjang smk. Dan juga nantinya ketika banyak lulusan pesanten yang masuk ke sekolah kami itu bisa menjadi salah satu pendorong etika yang bukan lulusan pesantren itu mengikuti etika dan adat sopan santun yang dibawa oleh siswa lulusan pesantren.
2.	Nilai atau karakter spiritual apa yang paling menonjol pada siswa lulusan pesantren dibandingkan dengan siswa non-pesantren?	Yang paling menonjol itu keaktifan dibidang keagamaan contohnya di ekstra kerohanian islam, mereka sangat dominan disitu kemudian kedisiplinan dalam menjalankan solat, kemudian ketika bulan Ramadhan itu paling dominan dan menjadi promotor dalam kegiatan kegiatan keagamaan, dan akhirnya

		siswa yang bukan lulusan pesantren juga dibawa ke arah positif.
3.	Bagaimana kebijakan atau budaya sekolah mendukung keberlanjutan dan penguatan nilai-nilai spiritual siswa lulusan pesantren?	Dengan program yang ada di sekolah misalkan selalu mengadakan kegiatan keagamaan misal di Isra Miraj itu mereka yang lulusan pesantren yang memiliki pengalaman yang lebih di bidang keagamaan itu wajib diikuti sertakan, kemudian kita juga setiap hari Rabu itu mengadakan tadarusan dan di hari Jumat itu ada tahlil dan yasin itu di lakukan setiap pagi sebelum KBM dimulai, dan itu dilakukan untuk menjebatani agar siswa yang lulusan pesantren itu kebudayaan yang dari pesantren dibawa ke jenjang SMK, dan juga di bidang lainya seperti hadroh kita juga memfasilitasi. Dan juga ketika bulan Ramadhan kita mengadakan tadarus setiap pagi yang diminta yang mempromotori itu mereka yang lulusan dari pesantren.
4.	Bagaimana tingkat minat dan partisipasi belajar siswa lulusan pesantren dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas?	Minatnya bagus, karena mungkin manajemen waktu ketika di pesantren itu sudah bagus dan ketika masuk SMK yang hampir semua mata pelajarannya umum ya minatnya bagus. Baik itu ketika mereka praktik dan proses pembelajaran itu minatnya luar biasa bagus.
5.	Apakah terdapat perbedaan minat belajar antara siswa lulusan pesantren dan non-	Untuk perbedaanya itu yang pertama di minat belajar yang kedua manajemen waktu, biasanya yang lulusan pesantren itu ketika dia

	pesantren? Jika ada, dalam aspek apa perbedaan tersebut terlihat?	praktik kemudian masuk waktu dzuhur mereka berhenti dengan sendirinya dan langsung menuju tempat ibadah, sedangkan yang bukan lulusan pesantren biasanya nanti menunggu jam kbm selesai, kalo untuk hal lainnya sama.
6.	Faktor apa saja yang menurut Bapak/Ibu mempengaruhi tinggi atau rendahnya minat belajar siswa lulusan pesantren di sekolah ini?	Mungkin kalo dipesantren itu yang dipelajari kebanyakan ilmu agama sedikit ilmu umum, sedangkan disekolah umum seperti kami yang dipelajari kejuruan masing masing. Kalo untuk awal mungkin ada kesulitan terutama karena background yang dari pesantren kemudian masuk ke sekolah umum, dan mungkin itu terjadi di awal kelas 10 tapi ketika sudah satu sampe dua bulan mereka sudah terbiasa.
7.	Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana nilai-nilai spiritual yang dimiliki siswa lulusan pesantren berpengaruh terhadap motivasi dan kedisiplinan belajar mereka?	Hasil kedisiplinan dari pesantren itu sangat berpengaruh, terutama tadi kayak manajemen waktu kemudian juga mereka lebih memahami kewajiban sebagai umat beragama dan kapan waktunya menjalankan tugas sebagai siswa.
8.	Bagaimana sekolah memfasilitasi integrasi antara pembinaan spiritual dan pengembangan minat belajar siswa?	Itu masih menjadi salah satu tantangan bagi kami disekolah umum jadi kami masih berusaha meracik agar nilai keagamaan dan pembelajaran itu bisa berjalan beriringan bukan hanya nilai spiritualnya saja tapi nilai umumnya juga adasehingga nanti ketika anak

		lulus dari sini nilai agama dan etikanya bagus juga kemampuan ilmu umumnya juga bagus. Dan dalam memberikan hukuman pun kami ada kaitanya dengan keagamaan. Contoh anak yang terlambat kami menyuruh agar sholat duha dulu sebelum masuk kelas karena terlambat.
9.	Apakah terdapat contoh konkret siswa lulusan pesantren yang menunjukkan keterkaitan antara spiritualitas dan orientasi belajar atau cita-cita akademik?	Ya ada, misalkan yang hafidz itu minat belajarnya lebih tinggi dan banyak yang lebih kritis dan lebih enerjik, ya walaupun tidak keseluruhan karena mungkin background dari pesantren itu kan macam macam baik dari pesantren yang besar atau yang kecil itu kan mempengaruhi juga.

8. Wawancara wali murid 1

Nama : Ibu Nunung
 Status Informan : Informan Pendukung
 Orang Tua dari : Fahri Nurilham
 Tanggal Wawancara : Jumat 10 April 2026

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perubahan apa yang Bapak/Ibu rasakan pada sikap keagamaan dan spiritual anak setelah menempuh pendidikan di pesantren dan melanjutkan ke SMK?	Angger nang umah tah rajin solate terus ya sering maca quran, sikape gen saiki luih dewasa sering diskusi karo wongtua, mbuh kue lagi ana masalah mbuh cuman ngbrol biasa.
2.	Nilai atau kebiasaan religius apa yang masih dijaga dan dipraktikkan anak dalam kehidupan sehari-hari di rumah?	Ya kue manu mas kaya sering maca quran terus gen sholat 5 waktune ya rajin, karo rajin ngrewangi wongtua.
3.	Bagaimana cara anak memaknai ajaran agama dalam mengambil keputusan atau menyikapi permasalahan sehari-hari?	Biasane tah bocah angger lagi ana masalah solat bengine dadi rajin karo sembari ndonga, terus ya njaluk pendapat karo nasehat neng wongtua.
4.	Bagaimana minat dan semangat belajar anak setelah bersekolah di SMK	Mbareng sekolah nneng smk alhamdulillah ananda luih semangat sinaune terus ya akeh

	Bina Islam Mandiri, jika dibandingkan dengan sebelumnya?	melukegiatan sing apik kaya rajin melu kegiatan organisasi.
5.	Bagaimana kebiasaan anak dalam belajar di rumah, seperti mengerjakan tugas atau mempersiapkan diri untuk sekolah?	Sinau dewek bocahe tah tapi kadang ya tak elingaken mas yongan arane bocah bakan klalen.
6.	Hal apa saja yang menurut Bapak/Ibu paling memengaruhi minat belajar anak saat ini?	Angger menurut aku sebagai wongtua anak dadi luih rajin karena pengen dadi luih apik terus pengen mbanggaaken wongtuane.
7.	Menurut Bapak/Ibu, apakah nilai-nilai spiritual yang dimiliki anak berpengaruh terhadap sikapnya dalam belajar dan tanggung jawab akademik?	Jelas kuetah mas, soale makin apik ibadahe makin apik juga sikape bocah. Luih ngerti tanggung jawabe dewek sebagai pelajar.
8.	Bagaimana peran nilai religius dalam membentuk tujuan belajar, cita-cita, atau pilihan masa depan anak?	Aku sering diskusi karo anak terus anake ya sering cerita masalah ngko pengen dadi apa, terus mbesuke pengen keperiben, hubungane karo agama didewkw pljari neng podok yaiku bocah cara njelasna terus ngobrole karo wongtua kue sopan nmn mas.

9.	Ketika anak menghadapi kesulitan belajar atau rasa malas, bagaimana ajaran agama atau spiritualitas membantu anak mengatasinya?	Biasane bocah luih seneng dewekan ndean tah endah luih tenang, terus deweke nglakoni solat bengi karo doa.
----	---	--



UINSSC
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
 SYEKH NURJATI CIREBON

9. Wawancara wali murid 2

Nama : Ibu Cicin Asih Purwanti
 Status Informan : Informan Pendukung
 Orang Tua dari : Asti Feronika
 Tanggal Wawancara : Minggu, 19 April 2026

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perubahan apa yang Bapak/Ibu rasakan pada sikap keagamaan dan spiritual anak setelah menempuh pendidikan di pesantren dan melanjutkan ke SMK?	Alhamdulillah anak jadi rajin solat 5 waktunya tanpa harus saya suruh dulu, kalo soal sikap mah alhamdulillah ada perubahan yang dulunya pendiem sama pemalu sekarang jadi lebih udah rada terbuka ngga terlalu kaya dulu.
2.	Nilai atau kebiasaan religius apa yang masih dijaga dan dipraktikkan anak dalam kehidupan sehari-hari di rumah?	Sholat terus kalomau berangkat sekolah bantu beresin kerjaan rumah jadi pas berangkat sekolah rumah itu udah bersih.
3.	Bagaimana cara anak memaknai ajaran agama dalam mengambil keputusan atau menyikapi permasalahan sehari-hari?	Kalo ada masalah sih anaknya sabar mas, paling ya kadang juga cerita ke orangtua tanpa diminta, ya kalo soal itu sih alhamdulillah anak terbuka ngga nutupin.
4.	Bagaimana minat dan semangat belajar anak setelah bersekolah di SMK	Sejak masuk smk semangatnya naik, mungkin karena faktor teman temanya apalagi dia juga kan aktif diorganisasi ya,

	Bina Islam Mandiri, jika dibandingkan dengan sebelumnya?	
5.	Bagaimana kebiasaan anak dalam belajar di rumah, seperti mengerjakan tugas atau mempersiapkan diri untuk sekolah?	Biasanya sih dia belajar sendiri dikamar tanpa harus saya suruh.
6.	Hal apa saja yang menurut Bapak/Ibu paling memengaruhi minat belajar anak saat ini?	Kayaknya lebih ke faktor temenya ya, temenya pada semangat jadinya dia juga ketularan semangat.
7.	Menurut Bapak/Ibu, apakah nilai-nilai spiritual yang dimiliki anak berpengaruh terhadap sikapnya dalam belajar dan tanggung jawab akademik?	Iya ngaruh banget jadi lebih disiplin terus juga rajin ngerjain tugas dan tanggung jawab sama kewajibanya.
8.	Bagaimana peran nilai religius dalam membentuk tujuan belajar, cita-cita, atau pilihan masa depan anak?	Iya dia pernah cerita katanya pengen jadi guru agama, mungkin yak arena dia seneng ya terus juga dulu dipesantren kan banyak belajar agama
9.	Ketika anak menghadapi kesulitan belajar atau rasa malas, bagaimana ajaran agama atau spiritualitas	Kalo itu biasanya dari saya selalu nyemangatin atau ngingetin jangan males supaya Impian kamu itu terwujud.

	membantu anak mengatasinya?	
--	--------------------------------	--



UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

10. Wawancara wali murid 3

Nama : Ibu Kusniah
 Status Informan : Informan Pendukung
 Orang Tua dari : Intan Erlianti
 Tanggal Wawancara : Sabtu, 18 April 2026

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perubahan apa yang Bapak/Ibu rasakan pada sikap keagamaan dan spiritual anak setelah menempuh pendidikan di pesantren dan melanjutkan ke SMK?	Ya ada perubahan, kayak lebih sopan rajin ibadah juga ya meskipun kadang telat.
2.	Nilai atau kebiasaan religius apa yang masih dijaga dan dipraktikkan anak dalam kehidupan sehari-hari di rumah?	Kalo untuk kebiasaan paling kayak ngaji solat terus juga sering membantu orangtua juga ketika dirumah.
3.	Bagaimana cara anak memaknai ajaran agama dalam mengambil keputusan atau menyikapi permasalahan sehari-hari?	Kalo yang saya liat sih anak jadi lebih sabar dan juga kadang meminta saran sama saya itu juga kayaknya kalo udah bingung anaknya.
4.	Bagaimana minat dan semangat belajar anak setelah bersekolah di SMK	Kalo menurut saya jauh lebih rajin ya dibandingkan sebelumnya waktu dipondok.

	Bina Islam Mandiri, jika dibandingkan dengan sebelumnya?	
5.	Bagaimana kebiasaan anak dalam belajar di rumah, seperti mengerjakan tugas atau mempersiapkan diri untuk sekolah?	Anak sih mandiri, belajar juga tanpa disuruh dia langsung belajar sendiri, jadi saya juga seneng ngelihatnya sebagai orangtua.
6.	Hal apa saja yang menurut Bapak/Ibu paling memengaruhi minat belajar anak saat ini?	Mungkin dari faktor lingkungan ya pak terutama temannya dan juga saya sebagai orangtua sering nyemangatin dia.
7.	Menurut Bapak/Ibu, apakah nilai-nilai spiritual yang dimiliki anak berpengaruh terhadap sikapnya dalam belajar dan tanggung jawab akademik?	Berpengaruh pak kalo yang saya liat, anak jadi lebih tenang belajarnya dan juga lebih focus kalo belajar ngga grasa grusu.
8.	Bagaimana peran nilai religius dalam membentuk tujuan belajar, cita-cita, atau pilihan masa depan anak?	Kayaknya ada hubungannya apalagi mungkin faktor Pendidikan dipondok yang disiplin ya, jadi anak juga pas udah lulus dari pondok tujuannya jelas, kalo cita cita sih katanya pengen jadi guru dia.
9.	Ketika anak menghadapi kesulitan belajar atau rasa malas, bagaimana ajaran	Dia biasanya kalo lagi ada keusudahan sih paling istirahat pak terus juga kadang doa,

	agama atau spiritualitas membantu anak mengatasinya?	kalo masih bingung ya seringnya nanya ke temenya.
--	--	---



UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

lampiran 11 Dokumentasi



Wawancara Dengan FahriNurilham



Wawancara Dengan Asti Feronika



Wawancara Dengan Intan Erlianti



Wawancara Wali Kelas 10



Wawancara Wali Kelas 11



Wawancara Wali Kelas 12



Wawancara Kepala Sekolah

AS ISLAM N
SYEKH NURJATI CIREBON



Wawancara Walimurid



Wawancara Walimurid



Wawancara Walimurid

SYEKH MUHAMMAD ALYUSUF



Kegiatan Belajar di Kelas



Praktik Jurusan Akutansi



Praktik Jurusan APHP



Praktik Jurusan TKJ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON



Pembacaan Asmaul Husna



Pembacaan Yasin dan Tahlil



Kegiatan Hadroh



Kegiatan Pesantren Ramadhan